

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi saat ini dan sebelumnya mengalami revolusi yang membuat adanya perbedaan dalam menyampaikan informasi. Penyampaian informasi dahulu menggunakan koran atau radio, beda dengan jaman modern ini informasi semakin mudah untuk diakses yakni dengan menggunakan media digital untuk memudahkan dalam memberikan informasi dan melakukan pemrosesan data dengan hemat waktu dan biaya[1]. Dengan berkembangnya sistem informasi tentunya beberapa instansi berlomba-lomba untuk memperbaiki serta meningkatkan sistemnya. Hal itu dilakukan untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan seperti yang dilakukan Polres Bangkalan.

Polres Bangkalan adalah salah satu dari pelaksanaan utama kewilayahan yang ada di bawah naungan Polda Jawa Timur. Beberapa bidang yang ada di Polres Bangkalan sudah banyak yang menggunakan sistem informasi yang baik, akan tetapi hal ini bisa dijadikan evaluasi untuk meningkatkan sistem yang lebih baik, seperti halnya sistem informasi pengaduan masyarakat khususnya kehilangan kendaraan bermotor. Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa yang menaungi bidang pengaduan kehilangan kendaraan adalah sentra pelayanan kepolisian terpadu.

Sentra pelayanan kepolisian terpadu merupakan suatu bidang yang memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk memberikan atau membuat laporan, seperti halnya pengaduan kendaraan hilang dan pemberian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Akan tetapi penulis akan memfokuskan kepala pelayanan pengaduan kendaraan hilang, pengaduan kendaraan hilang ini tentunya harus memiliki sistem yang baik sehingga proses pengaduan dan tindak lanjut terkait kasus tersebut lebih cepat untuk ditangani dan diselesaikan. Dengan melakukan pengembangan sistem tentunya ini berdampak baik serta memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan kendaraan hilang. Hal ini karena memang beberapa tahun terakhir kasus kehilangan kendaraan di Kabupaten Bangkalan sangat marak.

Seperti informasi yang diunggah oleh *website* resmi humas Polri, bahwa Polres Bangkalan berhasil mengungkap 646 kasus kriminal dan mayoritas didominasi oleh kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Curanmor di Kabupaten Bangkalan tahun 2021 ini sangat banyak dan jumlahnya 211 kasus. Untuk TKP-nya, mayoritas dari 211 kasus tersebut ada di Bangkalan.

Beberapa penelitian tentang sistem informasi pengaduan yang diteliti oleh [2] yaitu sistem informasi pengaduan warga berbasis *website* (Studi Kasus: Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan sistem yang ada di kelurahan siantan tengah agar penyampaian pengaduan masyarakat lebih cepat dan segera diproses oleh kelurahan.

Penelitian yang lain tentang implementasi sistem layanan pengaduan masyarakat kecamatan medan amplas berbasis *website* yang diteliti oleh [3]. Dengan mengembangkan sistem layanan pengaduan masyarakat berbasis *website* memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau aspirasi. Selain itu penelitian tentang sistem informasi pengaduan gangguan PDAM tanah laut berbasis web yang diteliti oleh [4]. Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan pelanggan melakukan pengaduan gangguan dan untuk memudahkan petugas dalam pendistribusian.

Penelitian lainnya terkait Penerapan Metode *Prototype* Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web yang diteliti oleh [5]. Penelitian ini menerapkan metode *prototype* dengan merancang sebuah sistem informasi dalam penggajian karyawan berbasis *website*. Hal ini digunakan karena sistem perusahaan yang masih menggunakan manual dengan mencatat gaji di media kertas dan menjadikan suatu human eror pada data penggajian karyawan. Selanjutnya adalah *Prototype* Aplikasi Berbasis Web Sebagai Media Informasi Kehilangan Barang yang diteliti oleh [6]. Penelitian ini menjelaskan terkait pengembangan sistem menggunakan metode *prototype* terkait sistem informasi kehilangan barang. Dengan mengembangkan sistem ini tentunya penemu barang dapat memberikan informasi lebih murah untuk menyebarkan informasi dan pemilik barang yang hilang dapat dengan mudah untuk melakukan laporan kehilangan tanpa harus kehilangan banyak biaya.

Selain itu ada penelitian terdahulu terkait *Prototype* Sistem Informasi Pengolahan Dana Bos (Sip Bos) Berbasis Web (Studi Kasus: Sman 1 Sekayam Kabupaten Sanggau) yang diteliti oleh [2]. Penelitian ini menjadikan *prototype* sebagai sistem informasi dalam pengelolaan dana BOS atau SIP BOS yang berbasis *website* dengan mengembangkan metode *prototyping*, adapun tahapan dari *prototyping* yaitu menganalisis kebutuhan, membuat *mock-up* dan menguji *mock-up*.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Masalah Penelitian

Pengaduan kendaraan hilang di Polres Bangkalan masih memakai media penyimpanan yang tercatat pada *Microsoft Office*, serta belum ada media untuk pengaduan kehilangan kendaraan bermotor. Hal ini tentunya membuat masyarakat atau pengadu banyak membutuhkan tenaga, waktu dan biaya.

1.2.2 Metode Usulan

Metode pengembangan yang diusulkan adalah dengan menggunakan metode *Prototype*, metode ini digunakan karena dengan metode ini bisa mengetahui kebutuhan-kebutuhan pengguna dan dapat menyediakan gambaran yang sempurna mengenai program aplikasi yang dibuat. Selain itu penulis menggunakan metode *Black-Box* dan *usability testing* sebagai pengujiannya.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berapa nilai *usability* dari sistem pengaduan kendaraan hilang di Bangkalan menggunakan metode *prototype*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai *usability* dari sistem pengaduan kendaraan hilang di Bangkalan menggunakan metode *prototype*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Untuk mengimplementasikan sistem pengaduan kendaraan hilang di Bangkalan menggunakan metode *prototype*.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem yang dibuat adalah berbasis web
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa hasil laporan kehilangan kendaraan di Bangkalan tahun 2020
3. Sistem yang dibuat adalah pengaduan kendaraan hilang untuk kendaraan roda 2 (motor)

1.5 Sistematika Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN

Peneliti akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah serta penyusunan proposal yang sistematis.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang landasan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III METODE USULAN

Membahas tentang arsitektur sistem, tahapan penelitian, dan perkiraan jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas lingkungan uji coba, sistem yang sudah dibangun, *user* evaluasi, serta hasil uji coba

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran